
Peningkatan Keterampilan Digital dalam Pembuatan CV Berbasis AI bagi Anggota Yayasan IRMA

Taopik Hidayat^{1*}, Syarah Seimahuira², Retno Sari³

^{1,2}*Universitas Nusa Mandiri, Sains Data, Jalan Jatiwaringin Raya No. 02 RT 08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur, Indonesia*

³*Universitas Nusa Mandiri, Informatika, Jalan Jatiwaringin Raya No. 02 RT 08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur, Indonesia*

***Email Korespondensi:**

taopik.toi@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Pembuatan Curriculum Vitae (CV) yang efektif merupakan aspek penting dalam mencari pekerjaan di era digital, namun banyak individu yang mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang optimal, baik dari segi isi maupun format. Pemanfaatan teknologi, terutama kecerdasan buatan (AI), dapat membantu mempercepat proses pembuatan CV yang lebih menarik dan sesuai dengan standar profesional. Di Yayasan IRMA, penggunaan teknologi untuk tujuan ini masih belum maksimal, sehingga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan anggota yayasan dalam membuat CV digital menggunakan teknologi AI. Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan teori dan praktikum, yang mencakup pengenalan konsep dasar mengenai CV profesional, sistem aplikasi pelacak lamaran (ATS), serta teknologi AI yang dapat digunakan untuk membuat dan mengoptimalkan CV. Metode yang digunakan termasuk ceramah, tanya jawab, simulasi, dan studi kasus, dengan melibatkan 14 peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 71% peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan merasa kegiatan ini membantu mereka meningkatkan keterampilan dalam menyusun CV. Selain itu, 93% peserta menunjukkan antusiasme untuk mengikuti kegiatan serupa di masa depan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam pembuatan CV, serta meningkatkan keterampilan digital peserta dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata Kunci : AI; Keterampilan Profesional; Pelatihan Digital; Pemanfaatan Teknologi; Pembuatan CV

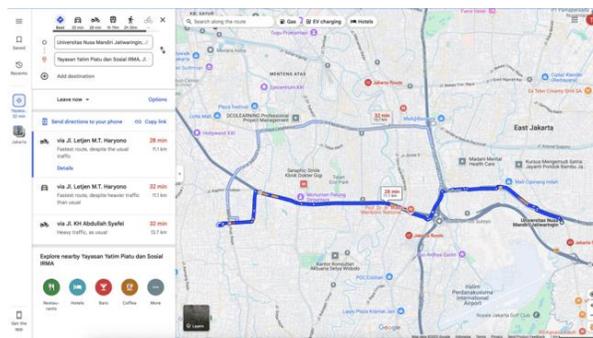
1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor (Pudyastuti et al., 2024), termasuk dunia kerja. Artificial Intelligence (AI) adalah bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan sistem atau mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia (Darwis et al., 2024). Tugas-tugas ini meliputi kemampuan untuk belajar dari data, mengenali pola, mengambil keputusan, memahami bahasa, dan memecahkan masalah. AI dapat berupa program sederhana seperti chatbot hingga sistem kompleks seperti sistem seleksi karyawan otomatis (Mais et al., 2025).

Dalam dunia kerja, pemanfaatan AI semakin luas dan beragam. AI membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses analisis data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang lebih akurat. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah penggunaan AI dalam proses rekrutmen tenaga kerja, terutama dalam seleksi otomatis dokumen aplikasi seperti Curriculum Vitae (CV) (Rismayadi, 2024). CV yang disusun secara profesional dan sesuai dengan standar industri memiliki peran penting dalam

meningkatkan peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan (Liputan6, 2025). Namun, di Indonesia, masih banyak pencari kerja yang belum memahami bagaimana menyusun CV yang optimal dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing mereka (Nurain et al., 2024).

Salah satu kelompok yang menghadapi tantangan ini adalah anggota Yayasan Santunan Yatim Piatu dan Sosial IRMA, yang berlokasi di Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan (Gambar 1). Yayasan ini menaungi anak-anak yatim piatu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah. Meskipun yayasan ini telah menyediakan berbagai program pelatihan keterampilan, terdapat keterbatasan dalam hal penguasaan teknologi digital, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak yang mendukung penyusunan CV berbasis AI. Banyak anak yatim piatu di yayasan ini yang kesulitan dalam memahami konsep dasar pemanfaatan teknologi digital, yang berdampak pada kurangnya kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pelatihan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan keterampilan mereka, seperti yang terlihat dalam kegiatan serupa yang telah dilaksanakan di mitra (Gambar 2) (Sethi et al., 2024).



Gambar 1. Lokasi Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA di Google Maps



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan di Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA

Sebuah studi menunjukkan bahwa keterampilan digital sangat berpengaruh terhadap peluang kerja seseorang (Siti In Meida Yasmin et al., 2024), terutama bagi kelompok rentan seperti anak yatim piatu yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya teknologi (Fadilah & Anshori, 2025; Jinghong & Sanmugam, 2024). Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pendampingan yang dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan ini (Sintesa et al., 2024). Program pelatihan keterampilan digital dalam pembuatan CV berbasis AI bertujuan untuk membekali anggota Yayasan IRMA dengan kemampuan menyusun CV secara profesional, memanfaatkan teknologi AI, serta memahami strategi personal branding yang efektif.

Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan CV yang profesional menjadi kendala utama bagi anggota Yayasan IRMA dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Banyak dari mereka masih menggunakan format konvensional yang tidak dioptimasi untuk sistem pelacakan aplikasi atau Applicant

Tracking System (ATS) yang sering digunakan oleh perusahaan (Agustina et al., 2024; Maria Dini Gilang Prathivi & Juniarto, 2024). Akibatnya, peluang mereka untuk lolos seleksi administrasi menjadi lebih kecil.

Melihat permasalahan ini, diperlukan sebuah pendekatan yang dapat membantu anggota Yayasan IRMA dalam menyusun CV yang lebih profesional dan sesuai dengan standar industri. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen penting dalam CV, teknik optimasi untuk ATS, serta desain yang menarik dan informatif, diharapkan mereka dapat meningkatkan peluang diterima di dunia kerja.

Dalam pelaksanaan program ini, akan digunakan metode pelatihan berbasis workshop interaktif yang mencakup sesi teori, praktik langsung, serta pendampingan personal bagi setiap peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital peserta, mempersiapkan mereka untuk lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja, serta memperluas peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan.

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan program ini, dilakukan analisis lokasi dan kondisi mitra melalui pengumpulan data secara langsung, wawancara, serta dokumentasi berupa peta lokasi dan foto kegiatan yang telah berjalan di Yayasan IRMA. Informasi ini akan membantu dalam merancang metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, serta mengukur efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan digital mereka.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis untuk menyelesaikan permasalahan keterampilan pembuatan CV berbasis AI bagi anggota Yayasan IRMA. Pendekatan yang diterapkan mencakup metode pelatihan teori dan praktikum interaktif, dengan kombinasi ceramah, diskusi, simulasi, studi kasus, serta latihan/praktek langsung (Christina et al., 2025). Berikut adalah uraian tahapan kegiatan yang dilaksanakan yang divisualisasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Persiapan

Tahap ini memiliki tujuan penting untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan IRMA sekaligus mengajukan izin yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi AI. Pelatihan ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan organisasi IRMA dan mendukung transformasi digital yang semakin penting di era modern. Setelah izin diperoleh, tim akan melanjutkan dengan persiapan yang matang, termasuk penyusunan materi yang berfokus pada peningkatan keterampilan peserta dalam penggunaan teknologi AI.

Sebagai bagian dari persiapan, tim juga akan melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai pembuatan CV profesional dan penggunaan sistem Applicant Tracking System (ATS). Survei ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan dan menetapkan strategi pelatihan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, tim akan melakukan wawancara dengan anggota Yayasan IRMA untuk menggali secara lebih mendalam kendala-kendala yang mereka hadapi dalam penyusunan CV. Informasi dari hasil wawancara ini akan menjadi bahan penting dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Data yang diperoleh dari survei dan wawancara kemudian akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, permasalahan utama, dan menentukan pendekatan pelatihan yang paling efektif.

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, tim juga akan menyusun kuesioner evaluasi guna mengukur respons, tingkat pemahaman, serta umpan balik peserta setelah pelatihan berlangsung. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga dalam mengevaluasi dampak program, memperbaiki pelaksanaan di masa depan, dan memperkuat kapasitas Yayasan IRMA dalam menghadapi tantangan di era digital.

Perancangan Kegiatan

Pada tahap ini, fokus utama adalah merancang seluruh aspek pelatihan secara sistematis agar dapat memenuhi kebutuhan peserta dengan optimal. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kebutuhan Peserta
Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara, tim akan menyusun modul pelatihan yang menyesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta. Materi dalam modul mencakup dasar-dasar pembuatan CV profesional, pengenalan system ATS, serta pemanfaatan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas CV.
2. Pengembangan Skenario Pembelajaran
Untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif dan interaktif, dirancang skenario pembelajaran dengan menggabungkan beberapa pendekatan, yaitu:
 - a. Ceramah untuk penyampaian teori dan konsep dasar,
 - b. Diskusi untuk mendorong partisipasi aktif peserta dalam bertukar ide dan pengalaman,
 - c. Studi kasus untuk memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis dan memperbaiki CV berdasarkan contoh nyata.
3. Persiapan Alat Bantu Pembelajaran
Untuk mendukung proses pelatihan, disiapkan berbagai alat bantu pembelajaran seperti tutorial digital yang memandu langkah-langkah teknis, serta contoh-contoh CV optimal yang dapat dijadikan referensi peserta dalam menyusun dokumen mereka sendiri.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pemanfaatan teknologi AI untuk Yayasan IRMA dirancang dengan pendekatan interaktif yang mendorong peserta untuk berdiskusi, bertanya, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, sehingga proses pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta. Dengan cara ini, diharapkan peserta dapat merespons secara efektif dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari dan aktivitas organisasi.

Pelaksanaan pelatihan akan dibagi menjadi dua tahap utama. Tahap pertama adalah edukasi penggunaan komputer, di mana peserta akan diberikan pengenalan dan pelatihan praktis mengenai cara mengoperasikan komputer untuk mendukung berbagai kegiatan di Yayasan IRMA. Dalam tahap ini, metode yang digunakan meliputi instruksi langsung, demonstrasi, dan sesi praktik mandiri, dengan tujuan agar peserta dapat menguasai keterampilan dasar teknologi yang akan menunjang produktivitas mereka. Tahap kedua berfokus pada edukasi pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, peserta akan belajar mengintegrasikan teknologi AI ke dalam aktivitas organisasi dan kehidupan pribadi mereka (Gambar 4). Proses pembelajaran akan dilakukan melalui studi kasus, simulasi, dan diskusi kelompok untuk memberikan pemahaman praktis tentang aplikasi AI dalam konteks nyata. Melalui pendekatan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan teknologi yang dipelajari secara efektif dalam mendukung peran mereka di organisasi maupun dalam menghadapi tantangan di masyarakat.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelatihan dirancang menjadi dua sesi utama, yaitu sesi teori dan sesi praktikum. Pada sesi teori, materi disampaikan melalui ceramah dan tanya jawab mengenai konsep dasar pembuatan CV profesional, pengenalan sistem Applicant Tracking System (ATS), dan penggunaan AI untuk mendukung optimalisasi CV. Selanjutnya, sesi ini dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk mengidentifikasi perbedaan antara CV yang baik dan CV yang kurang optimal. Pada sesi praktikum, peserta akan mengikuti simulasi penggunaan alat berbasis AI untuk menyusun CV secara otomatis, melakukan studi kasus untuk mengevaluasi CV sebelum dan sesudah optimalisasi, serta latihan atau praktik mandiri di mana peserta secara langsung membuat dan mengoptimalkan CV mereka dengan pendampingan dari fasilitator. Dengan desain pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk mendukung pengembangan profesional dan organisasi mereka.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengumpulkan tanggapan dari pengurus dan peserta pelatihan melalui kuesioner (Tabel 1) yang menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi peserta terhadap pernyataan yang diajukan, mulai dari pilihan "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan, mampu merancang rencana penerapan dan penggunaan AI untuk mendukung operasional organisasi, serta memberikan umpan balik atas pelaksanaan pelatihan. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan menjadi dasar untuk menilai efektivitas kegiatan, mengukur tingkat pemahaman peserta, dan mengevaluasi kualitas pelatihan secara keseluruhan.

Selain itu, penilaian hasil pelatihan juga dilakukan dengan membandingkan kualitas CV peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, sehingga perubahan dan peningkatan yang terjadi dapat diukur secara konkret. Feedback yang diberikan peserta akan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, baik dari segi materi, metode, maupun pendampingan yang diberikan. Untuk mendukung keberlanjutan hasil pelatihan, disediakan pula pendampingan berkelanjutan bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam merevisi dan mengonsultasikan CV mereka lebih lanjut. Pendampingan lanjutan ini meliputi sesi konsultasi secara daring untuk pengembangan CV, termasuk penyesuaian format untuk kebutuhan lamaran kerja, serta pengenalan dan pemanfaatan platform profesional seperti LinkedIn, Jobstreet, Kalibrr, dan Glints. Peserta diajarkan membuat profil profesional, membangun personal branding digital, hingga strategi networking di dunia kerja online.

Kegiatan bersama mitra ini dirancang sebagai program jangka panjang yang akan rutin dilaksanakan. Sebagai langkah awal, dilakukan pendampingan pembuatan CV berbasis AI. Setelah itu, peserta akan dipantau perkembangannya, sehingga pada kegiatan lanjutan berikutnya dapat diarahkan lebih spesifik ke pembuatan profil profesional di platform penyedia lowongan pekerjaan, seperti LinkedIn, serta diadakan workshop lanjutan yang lebih aplikatif untuk meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja digital, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, tahap monitoring dan evaluasi tidak hanya menjadi penutup kegiatan, tetapi juga menjadi fondasi untuk merancang program pelatihan berikutnya yang lebih efektif, relevan, dan berdampak positif bagi peserta serta masyarakat yang dilayani.

Tabel 1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Aspek	Deskripsi
F1	Profil Kegiatan	Informasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
F2-1	Informasi Kegiatan pada Saat Pelaksanaan	Rincian mengenai kegiatan yang berlangsung, termasuk waktu dan tempat.
F2-2	Materi/Modul Pelatihan/Kegiatan	Penjelasan tentang materi yang disampaikan selama pelatihan.
F2-3	Sarana dan Prasarana yang Digunakan	Daftar fasilitas dan peralatan yang digunakan selama kegiatan.
F2-4	Menurut Anda, Bagaimana Tema Kegiatan Ini?	Umpan balik peserta mengenai relevansi tema kegiatan.
F2-5	Menurut Anda, Bagaimana Tutor/Narasumber Menyampaikan Materi?	Penilaian peserta terhadap metode penyampaian materi oleh narasumber.
F2-6	Susunan Acara Berjalan dengan Baik	Evaluasi peserta mengenai ketertiban dan kelancaran acara.
F3-1	Kegiatan Ini Memberikan Manfaat bagi Peserta	Persepsi peserta tentang manfaat langsung dari kegiatan.
F3-2	Kegiatan Ini Menambah Wawasan Peserta	Penilaian peserta mengenai peningkatan pengetahuan yang diperoleh.
F3-3	Kegiatan Ini Menambah Keterampilan Peserta Sesuai dengan Tema yang Disampaikan	Umpan balik tentang keterampilan baru yang dipelajari peserta.
F3-4	Kegiatan Ini Memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Evaluasi tentang kepatuhan terhadap standar K3 selama kegiatan.
F3-5	Kegiatan Ini Memberikan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada Peserta Secara Berkelanjutan	Penilaian tentang keberlanjutan penerapan ilmu yang diperoleh peserta.
F3-6	Hasil Kegiatan Ini Dapat Memberikan Solusi bagi Permasalahan yang Dihadapi oleh Peserta	Umpan balik tentang efektivitas kegiatan dalam mengatasi masalah peserta.
F3-7	Kegiatan Ini Dilakukan Sesuai dengan Kaidah Metode Ilmiah (Dilakukan Secara Terstruktur dan Sistematis)	Evaluasi peserta mengenai kesesuaian metode yang diterapkan selama kegiatan.
F4	Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	Umpan balik tentang minat peserta terhadap kegiatan lain yang akan diselenggarakan.
F5	Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	Umpan balik terhadap kepuasan peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk "Pendampingan Peningkatan Keterampilan Digital dalam Pembuatan CV Berbasis AI bagi Anggota Yayasan IRMA" berhasil dilaksanakan dengan sukses (Gambar 5). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota Yayasan IRMA dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembuatan CV yang lebih optimal. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pengetahuan mengenai konsep dasar AI, aplikasi praktisnya dalam pembuatan CV, serta potensi besar yang dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja. Selain itu, para peserta juga dibekali dengan keterampilan praktis yang memungkinkan mereka untuk membuat CV dengan menggunakan alat berbasis AI yang efisien dan tepat guna.

Selama pelatihan, peserta menunjukkan respons yang sangat baik. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan memperhatikan dengan seksama setiap pemaparan yang disampaikan oleh fasilitator. Melalui penggunaan metode ceramah, tanya jawab, serta studi kasus, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas CV. Tidak hanya itu, para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari melalui simulasi dan latihan pembuatan CV yang berbasis AI, dengan pendampingan dari tim pelaksana.

Hasil dari kegiatan ini cukup signifikan, di mana para peserta berhasil mengoptimalkan CV mereka, baik dari segi format, isi, maupun penyusunan yang lebih terstruktur dan profesional. Pendampingan ini juga memberikan dampak positif dalam hal peningkatan keterampilan digital peserta, yang sebelumnya terbatas dalam penggunaan teknologi. Melalui feedback yang diberikan oleh peserta, tim pelaksana dapat mengevaluasi efektivitas pelatihan ini dan merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan adanya pelatihan ini, Yayasan IRMA diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan digital dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 5. Penyampaian Materi

Sebanyak 14 peserta yang hadir berhasil memperluas pemahaman mereka mengenai penerapan teknologi AI (Tabel 2 dan Tabel 3). Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini meliputi peningkatan wawasan peserta tentang kecerdasan buatan, penyediaan solusi terhadap masalah yang ada, serta pengembangan pemahaman mereka tentang AI, yang dapat dilihat dari aktifnya mereka dalam sesi tanya jawab setelah materi disampaikan. Umpan balik yang diberikan oleh peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik dan sesuai harapan.

Tabel 2. Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

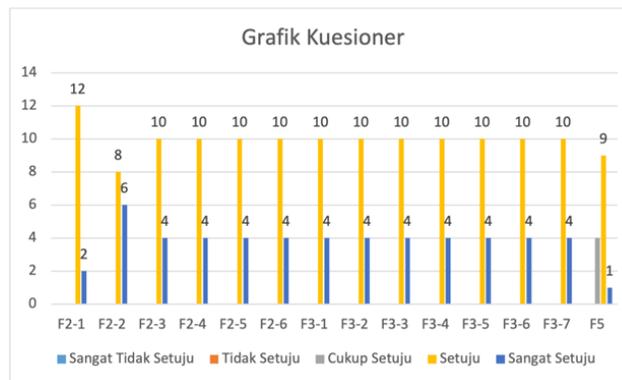
No	Jenis Kelamin	Jml	Presentase
1	Laki - Laki	5	36%
2	Perempuan	9	64%
Total		14	100%

Tabel 3. Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No	Usia	Jml	Presentase
1	<20 tahun	0	0%
2	20 – 35 tahun	13	93%
3	36 – 50 tahun	1	7%
4	>50 tahun	0	0
Total		14	100%

Dalam pelatihan peningkatan keterampilan digital berbasis AI sebanyak 14 peserta terlibat, dengan 5 peserta laki-laki (36%) dan 9 peserta perempuan (64%) sebagaimana terlihat pada Tabel 2. Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berusia antara 20 hingga 35 tahun, dengan 13 orang atau 93% dari total peserta berada dalam rentang usia tersebut. Kelompok usia ini, yang berada pada fase produktif, cenderung lebih mudah menerima inovasi dan sudah terbiasa menggunakan aplikasi berbasis AI dalam kehidupan sehari-hari, seperti asisten virtual dan platform pembelajaran online.

Kelompok peserta yang mayoritas berusia produktif ini diharapkan dapat memanfaatkan pelatihan ini untuk lebih memahami dan mengaplikasikan teknologi AI dalam konteks pekerjaan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang AI, mereka diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, serta lebih mudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat. Pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan keterampilan digital peserta, yang pada gilirannya akan memperkuat kemampuan mereka untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.



Gambar 5. Hasil Monitoring dan Evaluasi Aspek F2, F3 dan F5

Gambar 5 memperlihatkan hasil monitoring dan evaluasi melalui kuesioner, yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memperoleh respon positif. Pada aspek F2, 71% responden menyatakan puas dengan informasi, materi pelatihan, dan sarana prasarana yang disediakan, serta merasa materi yang disampaikan oleh tutor cukup memadai. Di sisi lain, pada aspek F3, 71% peserta sepakat bahwa kegiatan ini telah memperkaya keterampilan dan wawasan mereka, serta mendorong penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sukses dan memberikan manfaat besar bagi para peserta.



Gambar 6. Hasil Monitoring dan Evaluasi Aspek F4

Survei pada aspek F4 (Gambar 6) menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan tidak ada peserta yang merasa enggan untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan ini. Sebanyak 57% peserta mengungkapkan minat untuk ikut serta di masa mendatang, sementara 7% lainnya sangat berminat. Selain itu, 36% peserta menyatakan cukup berminat untuk mengikuti kegiatan serupa. Temuan ini menggambarkan tingkat antusiasme yang tinggi dari peserta terhadap kemungkinan diadakannya kegiatan serupa di waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat, peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Mereka mengapresiasi pelatihan ini karena dinilai sangat bermanfaat dan memberikan pengalaman baru dalam pembuatan CV berbasis AI. Sebagian besar peserta berminat agar kegiatan ini dilanjutkan dengan materi yang lebih menarik dan beragam, sehingga dapat semakin memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, peserta juga berharap agar di masa mendatang kegiatan serupa dapat kembali diadakan, dengan inovasi materi yang lebih luas untuk menyesuaikan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan ini dan antusias untuk mengikuti program serupa di waktu yang akan datang.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, khususnya AI sangat efektif dalam membantu pembuatan CV digital. Peserta pelatihan, yang terdiri dari 14 anggota Yayasan IRMA, berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan AI untuk menyusun CV yang lebih profesional dan efisien. Melalui pengenalan berbagai aplikasi berbasis AI, peserta mampu memahami potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas CV dan mempercepat proses pembuatan dokumen yang diperlukan dalam dunia kerja.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuesioner mengindikasikan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi pelatihan dan alat bantu yang diberikan. Sebanyak 71% peserta mengaku bahwa pelatihan ini memberikan mereka keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat CV digital yang lebih optimal. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan tentang penerapan teknologi dalam meningkatkan daya saing peserta di dunia profesional, yang semakin didorong oleh penggunaan digitalisasi dan otomatisasi.

Dengan tingginya antusiasme peserta, yang tercermin dalam keinginan mereka untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan serupa, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk pembuatan CV digital sangat relevan dan penting. Pelatihan ini tidak hanya membantu peserta memahami cara menggunakan teknologi untuk kepentingan pribadi, tetapi juga membuka peluang untuk memanfaatkan AI dalam konteks pekerjaan dan pengembangan karier yang lebih luas di masa depan.

5. Referensi

- Agustina, N. N., Hikmah, W. A., Andani, S. N. P., Firdaus, M. G., Maksum, M. F., Akmal, M., Fadillah, J. H., Sya'diah, A. L., Sulastri, A. D., Alim, R., & Haryanto, H. (2024). Pelatihan Pembuatan CV ATS Friendly Menggunakan Platform Kinobi Di SMK Plus Nurul Huda Pasirwangi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2130–2141. <https://doi.org/10.59837/w8y3z026>
- Christina, E. T., Harahap, R. K., Kristyawati, D., Situmeang, A., & Jamilah, J. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Simulator Elektronika Online Untuk Perangkat Keras IoT Bagi Siswa SMK Yadika 13 Tambun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5401–5407. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1981>
- Darwis, D., Putra, A. D., Sulistiani, H., Koeswara, W., & Laksono, A. P. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Tools AI untuk Desain Produk dan Pembuatan Video bagi Siswa SMK N 1 Kotaagung Timur, Provinsi Lampung. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 5–10. <https://doi.org/10.32664/dharma.v2i1.1356>
- Fadilah, N., & Anshori, M. I. (2025). Studi Transformasi Digital terhadap Manajemen SDM Global: Systematic Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 3270–3282.
- Jinghong, Z., & Sanmugam, M. (2024). Strategies for Bridging the Digital Divide in Inclusive Education Through Multisensory Learning and Emerging Technologies. In *Fostering Inclusive Education With AI and Emerging Technologies* (pp. 207–232). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-7255-5.ch009>

- Liputan6. (2025, February 19). *Perbedaan CV dan Surat Lamaran, Panduan Lengkap untuk Pencari Kerja*. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5873676/perbedaan-cv-dan-surat-lamaran-panduan-lengkap-untuk-pencari-kerja?page=14>
- Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., & Wulandari, W. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi: Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jesya*, 8(1), 751–765. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1976>
- Maria Dini Gilang Prathivi, O., & Juniarto, A. (2024). PAVING YOUR PATH TO PROFESSIONAL EXCELLENCE: BUILDING A SOLID CAREER FOUNDATION WITH ATS-FRIENDLY CV AND LINKEDIN MASTERY WORKSHOP. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 443–450. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- Nurain, A., Chaniago, H., & Efawati, Y. (2024). Digital Behavior and Impact on Employee Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Technology Management & Innovation*, 19(3), 15–27. <https://doi.org/10.4067/S0718-27242024000300015>
- Pudyastuti, Z. E., Palandi, J. F., & Sari, N. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru di Era Digital dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–38. <https://doi.org/10.32664/dharma.v1i2.1157>
- Rismayadi, B. (2024). Opportunities and Challenges for Using Artificial Intelligence Technology in Human Resource Management. *Journal Of Data Science*, 2(01), 32–40.
- Sethi, A., Jangir, K., Toshniwal, R., & Vaidya, R. (2024). Role of Vocational Training Effectiveness and Employment Outcomes in Sustainable Quality Education. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Emerging Technologies and Sustainable Business Practices-2024 (ICETSBP 2024)* (pp. 500–511). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-544-7_33
- Sintesa, N., Ulfia Putri, A., & Indriany, Y. (2024). Analisa Pendampingan Pembuatan Curriculum Vitae Berbahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva Pada CV Teman Kolaborasi Anda dan The Blossom Academy Kota Depok. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(2).
- Siti In Meida Yasmin, Muhammad Risky Afandi, Aulia Rahmayanti, & Mochammad Isa Anshori. (2024). Literature Review: Pengembangan Karir Yang Efektif Di Era 4.0. *Journal of Management and Creative Business*, 2(3), 37–53. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i3.2647>